

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Trans7 merupakan salah satu stasiun televisi swasta nasional yang beroperasi di bawah naungan **PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh**. Perusahaan ini merupakan bagian dari kelompok usaha **CT Corp** melalui unit bisnis **Trans Media**, yang juga menaungi Trans TV dan berbagai media digital lainnya. Kantor pusat Trans7 berlokasi di Gedung Trans Media, Jalan Kapten Pierre Tendean Kavling 12–14, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Sebagai salah satu jaringan televisi nasional, Trans7 memiliki peran penting dalam menghadirkan tayangan yang bersifat edukatif, informatif, dan menghibur bagi masyarakat Indonesia, serta turut berkontribusi dalam perkembangan industri media penyiaran di tanah air.

Cikal bakal Trans7 berawal dari pendirian stasiun televisi bernama **Duta Visual Nusantara Televisi (DVN TV)** pada **25 Oktober 1999**. Pendirian DVN TV diprakarsai oleh seorang pengusaha asal Jawa Timur, **H. Sukoyo**, bersama sejumlah rekan bisnisnya. Stasiun televisi ini merupakan salah satu lembaga penyiaran yang mendapatkan izin siaran dari pemerintah dalam rangka memperluas jaringan televisi swasta di Indonesia. Namun, tidak lama setelah berdiri, sebagian besar saham DVN TV diakuisisi oleh **Kelompok Kompas Gramedia**, dan sejak saat itu perusahaan mengubah nama siarannya menjadi **TV7**.

TV7 resmi mengudara untuk pertama kalinya pada **25 November 2001** pukul 17.00 WIB. Pada masa awal siarannya, TV7 hanya beroperasi selama lima jam per hari, yaitu mulai pukul 17.00 hingga 22.00 WIB, dengan cakupan wilayah siaran di sekitar Jabodetabek. Seiring berjalannya waktu, durasi siaran diperpanjang, jangkauan siaran diperluas ke berbagai kota besar di Indonesia seperti Surabaya dan Yogyakarta, serta jumlah karyawan meningkat seiring

bertambahnya program-program baru yang lebih beragam. Pada periode awal tersebut, TV7 berupaya menghadirkan tayangan yang bersifat edukatif, informatif, dan memberikan alternatif tontonan bagi pemirsa Indonesia.

Salah satu momen penting yang membuat TV7 dikenal luas di kalangan masyarakat terjadi ketika stasiun ini menayangkan siaran langsung dari **Al Jazeera** pada masa invasi Amerika Serikat ke Irak pada tahun 2003. Langkah ini dinilai berani karena memberikan perspektif pemberitaan yang berbeda dibandingkan dengan media internasional lainnya. Penayangan tersebut menunjukkan komitmen TV7 terhadap jurnalisme yang independen dan keberanian dalam menyajikan sudut pandang alternatif bagi publik. Meskipun demikian, perjalanan TV7 tidak selalu berjalan mulus. Dalam proses pengembangannya, TV7 menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal permodalan dan persaingan di industri pertelevisian yang semakin ketat. Kondisi ini mendorong pihak manajemen untuk mencari mitra strategis guna memperkuat posisi perusahaan.

Perubahan besar terjadi pada **4 Agustus 2006**, ketika **Trans Corp** melalui **PT Para Inti Investindo**, pemilik Trans TV, secara resmi mengakuisisi **49% saham** PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Langkah ini menandai dimulainya sinergi antara dua stasiun televisi besar di Indonesia, yaitu Trans TV dan TV7. Beberapa bulan setelah akuisisi, tepatnya pada **15 Desember 2006**, TV7 secara resmi berganti nama menjadi **Trans7**. Perubahan ini diiringi dengan rebranding menyeluruh, meliputi pembaruan logo, identitas visual, serta arah dan strategi program siaran. Dalam proses transformasi tersebut, Trans7 mulai beroperasi di bawah manajemen yang sama dengan Trans TV, yang memungkinkan terciptanya efisiensi dalam produksi, promosi, dan penyebaran konten.

Setelah proses rebranding, Trans7 mengalami peningkatan performa yang cukup signifikan, baik dari sisi kualitas program maupun dari segi popularitas di kalangan pemirsa nasional. Beberapa program unggulan yang berhasil mencuri perhatian publik antara lain *Empat Mata*, *Opera Van Java*, *On The Spot*, *Hitam Putih*, dan *Indonesia Lawak Klub*. Program-program tersebut tidak hanya

memberikan hiburan, tetapi juga menampilkan sisi edukatif dan nilai sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Selain itu, Trans7 juga aktif menayangkan berbagai acara olahraga, salah satunya adalah keterlibatannya dalam penyiaran **Piala Dunia FIFA 2018** bersama jaringan Trans Media. Keberhasilan ini memperkuat posisi Trans7 sebagai salah satu stasiun televisi dengan kemampuan produksi dan jaringan distribusi yang luas di Indonesia.

Dari segi identitas, Trans7 menggunakan logo dengan desain modern yang menggambarkan semangat profesionalisme dan inovasi. Logo tersebut memiliki elemen berlian pada huruf “A”, yang menunjukkan keterkaitannya dengan Trans TV sebagai bagian dari satu grup media besar, yaitu Trans Media. Sementara itu, slogan yang diusung Trans7 telah mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari “*Cerdas, Tajam, Menghibur dan Membumi*”, “*Aktif, Cerdas dan Menghibur*”, hingga slogan yang digunakan saat ini, yaitu “*Smart, Entertaining & Family*”. Slogan tersebut mencerminkan visi Trans7 dalam menghadirkan tayangan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarga.

Kini, Trans7 berada di bawah kepemilikan **CT Corp** dengan **Chairul Tanjung** sebagai Komisaris Utama dan **Atiek Nur Wahyuni** sebagai Direktur Utama. Di bawah kepemimpinan mereka, Trans7 terus berinovasi dalam menghadirkan tayangan yang berkualitas serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumsi media masyarakat modern. Melalui inovasi berkelanjutan dan strategi penyiaran yang relevan dengan kebutuhan zaman, Trans7 berhasil mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu stasiun televisi nasional terdepan yang tetap konsisten mengedepankan nilai edukasi, hiburan, dan keluarga.

2.1.1 Visi dan Misi

2.1.1.1 Visi Perusahaan

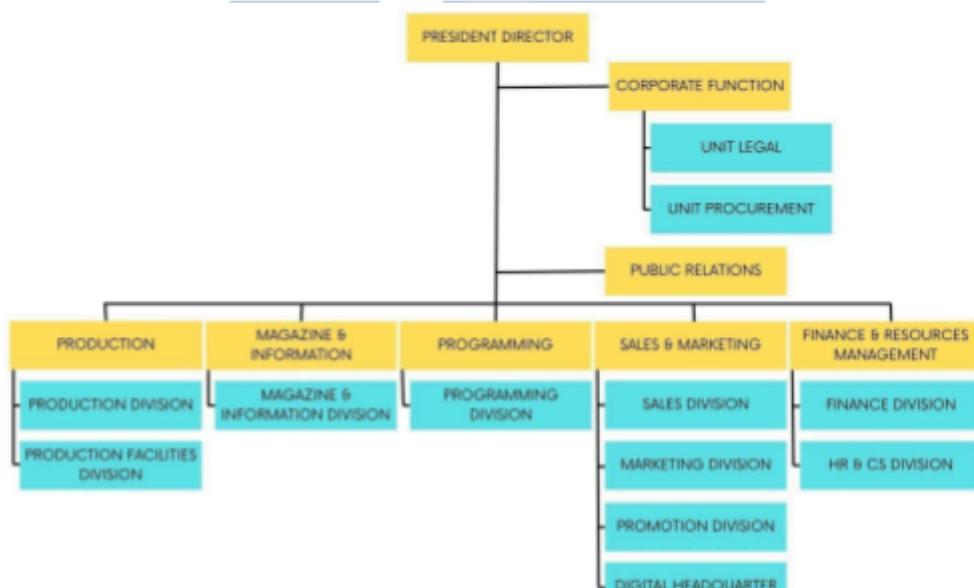
Menjadi Stasiun Televisi Terbaik di Indonesia dan ASEAN.

2.1.1.2 Misi Perusahaan

Menjadi wadah ide dan aspirasi guna mengedukasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Melampirkan atau membuat bagan struktur organisasi instansi/ perusahaan tempat kerja magang. Sertakan informasi jabatan dan nama dari pemangku jabatan tersebut. Bagan ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana struktur manajerial dari tempat Anda magang. Bagan harus diberikan caption judul di bagian bawah bagan tersebut. Contoh seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Dokumen perusahaan

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA